

**LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI SALAH SATU ALAT
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PD. ANEKA
INDUSTRI DAN JASA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan
memenuhi syarat – syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

Nur Muhammad Asri Iskandar

**N I M : 008300036
PROG. STUDI : Akuntansi**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2006**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/2/24

**LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI SALAH SATU ALAT
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PD. ANEKA
INDUSTRI DAN JASA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan
memenuhi syarat – syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nur Muhammad Asri Iskandar

N I M : 008300036
PROG. STUDI : Akuntansi

Pembimbing I

Drs. Rasdianto, Ak, MS

Pembimbing II

Dra. Hj. Rosmaini, Ak



Dekan

H. Syahrizandy, SE, MSi

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Retnawati Siregar, MS

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2006**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "*Laporan Arus Kas Sebagai Salah Satu Alat Pengambilan keputusan Pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan*". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area di Medan.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangannya, baik mengenai materi maupun bahasanya. Untuk itu penulis dengan rendah hati akan menerima saran, kritik dan petunjuk yang bersifat membangun demi lebih menyempurnakan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. H. Syahriandy, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Medan Area.
2. Dra. Hj. Retnawati Siregar selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Medan Area
3. Drs. H. Rasdianto Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik sampai skripsi ini selesai.
4. Dra. Hj. Rosmaini Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan perbaikan skripsi ini.

5. Pimpinan dan seluruh pegawai PD. Aneka Industri dan Jasa Medan yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan riset dan penelitian serta memberikan informasi yang sangat diperlukan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Daddy dan Mummy yang tercinta serta abang dan adik-adik tersayang yang telah memberikan doa, perhatian dan bantuan yang tidak ternilai harganya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa buat Erniwaty Sinurat, S.Pd yang mana selalu setia mendukung saya baik dalam suka maupun duka. *YOU ALWAYS ON MY MIND.*
8. Kepada teman-teman tersayang saya yang bernama Solehudin, S.Ag, Rosmanetty, S.PdI, Zul Bento, S.Ag, dan Drs. Hamidi Nasution yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir.

Akhirnya, semoga tulisan yang sederhana ini memberikan manfaat bagi kita semua, terutama kepada penulis sendiri.

Medan, September 2006
Penulis

Nur Muhammad Asri Iskandar

DAFTAR ISI

	Hal
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	5
A. Pengertian Arus Kas.....	5
B. Klasifikasi Laporan Arus Kas.....	7
C. Pengertian Investasi.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas.....	13
E. Bentuk Laporan Arus Kas.....	14
BAB III : PERUSAHAAN DAERAH ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	28
B. Laporan Keuangan Perusahaan.....	39



BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha dari waktu ke waktu, setiap perusahaan perlu mengadakan penelitian terhadap sumber daya keuangannya. Akutansi menyediakan banyak informasi dalam hal pengambilan keputusan. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, serta laporan arus kas. Laporan ini dimaksudkan untuk menilai hasil yang telah dicapai diperusahaan di masa lalu dan juga dapat digunakan sebagai petunjuk tentang rencana yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas suatu Perusahaan berguna bagi pemakai Laporan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Selain itu juga laporan arus kas digunakan oleh investor dalam mengevaluasi atau menilai suatu investasi yang ditanamkan ataupun yang akan ditanamkan.

Investasi merupakan proses pengeluaran yang pada umumnya mempunyai hasil yang diharapkan sampai lebih dari satu tahun. Oleh karena itu investasi yang akan dilakukan memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan berisiko karena dana tersebut tidak mudah untuk ditarik kembali berhubung karena sifatnya jangka panjang.

Disamping itu juga proses pelaksanaan kegiatan investasi tidak hanya meliputi perencanaan dan implementasi saja, tetapi harus diikuti pula dengan pengendalian yang memadai dan perlu dibuat suatu penganggaran atas pengeluaran modal yang dihubungkan dengan dana yang dimiliki perusahaan serta alternatif usulan-usulan yang akan dipilih, sehingga tidak akan terjadi pengeluaran investasi yang jauh menyimpang dari yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan menggunakan laporan arus kas dalam memilih alternatif usulan-usulan investasi sehingga diperoleh investasi yang terbaik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membahas permasalahan tersebut diatas dalam suatu skripsi yang berjudul : **“ LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI SALAH SATU ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN”**.

B. Perumusan Masalah

Suatu masalah timbul karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Setiap perusahaan selalu menghadapi masalah yang harus diatasi demi tercapainya aktivitas operasi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan penulis pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tersebut. “Apakah Laporan Arus Kas pada PD. Aneka Industri dan Jasa telah digunakan sebagai alat pengambilan keputusan ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi perusahaan. Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis yaitu dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran tentang laporan arus kas .
2. Perusahaan yaitu dapat mempergunakannya sebagai perbandingan antara praktek yang telah dilaksanakan perusahaan selama ini dengan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai laporan arus kas.

D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan dua metode penelitian untuk memperoleh data dan bahan yang berhubungan dengan skripsi ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu Peneliti ini dilaksanakan dengan membaca buku-buku, literature, tulisan-tulisan ilmiah, dan catatan kuliah yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung ke objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Obsevasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap praktek manajemen yang dijalankan oleh pihak perusahaan.

- b. Interview yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang berwenang memberikan data yang diperlukan yang berhubungan dengan topik masalah yang dibahas.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Arus Kas.

Setiap perusahaan membutuhkan kas dalam menjalankan usahanya baik sebagai alat ukur dalam memperoleh barang / jasa maupun investasi dalam perusahaan baru.

Yang dimaksudkan dengan kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. "Yang dimaksud dengan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan."¹

Kas harus memperhatikan faktor-faktor keseimbangan antara likuiditas dan rentabilitas. Agar aktivitas perusahaan tidak terganggu dan demi kelangsungan usahanya maka biasanya setiap perusahaan harus mempunyai persediaan kas minimum.

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi para pemakai informasi perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklarifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode akuntansi. Arus kas adalah arus masuk dan keluar kas atau setara kas.

¹ Jay M. Smith & K. Fred Kousen, Akuntansi Intermediete. Edisi Keempatbelas, jilid 1 (Jakarta : Erlangga, 1999) hal 194

"Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro, sedangkan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan yang signifikan.²

Dari definisi arus kas di atas terdapat dua pengertian yaitu arus masuk kas dan arus keluar kas. Arus masuk kas menunjukkan sumber penerimaan perusahaan baik dari hasil operasi perusahaan, investasi pemilik dalam perusahaan, pinjaman jangka panjang, dan penjualan aktiva. Sedangkan arus keluar kas merupakan pengeluaran / penggunaan kas perusahaan yang terdiri dari kas pembayaran deviden, pembayaran kembali pinjaman jangka panjang / jangka pendek dan pembelian aktiva.

"Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam suatu format yang merekonsiliasikan saldo kas awal dan saldo akhir.³

Laporan arus kas yang telah disajikan tersebut dirancang untuk menunjukkan bagaimana operasi perusahaan mempengaruhi likuidasinya dirancang untuk menunjukkan bagaimana hubungan antara arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

² Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (Jakarta :Salemba Empat ,2002, Hal.2.2

³ Donald E.Kieso & Jeely Weigandt, Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh Jilid 3

Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai mengevaluasi perubahan – perubahan yang terjadi dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan perusahaan dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang yang terjadi di lingkungan perusahaan. Informasi arus kas tersebut berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flow) dari perusahaan .

B. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Penerimaan kas dan pengeluaran kas diklasifikasikan dalam arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Karakteristik transaksi dan kejadian lain dari setiap aktivitas adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenue - production activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
2. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

3. "Aktivitas pendanaan (financing) adalah aktivitas yang melibatkan perubahan dalam jumlah serta kompensasi modal dan pinjaman perusahaan.⁴

Ad.1. Aktivitas operasi

Jumlah arus kas yang berasal aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman , pemeliharaan kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan para sumber pendanaan dari luar . Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersamaan dengan informasi lain berguna dalam memprediksikan arus kas operasi masa depan.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
2. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain nya
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
4. Pembayaran kas kepada karyawan

Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim , anuitas dan manfaat asuransi lainnya. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan .

Skedul tersebut mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan

Ad.2. Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah :

- a. Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan perulatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain
- c. Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan lain
- d. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan lainnya).
- e. Pembayaran kas sehubungan dengan future contracts, forward contracts, option contract, dan swap contract kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (dealing or trading), apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

Ad.3. Aktivitas Pendanaan

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a. Penerimaan kas dari emisi atau instrument modal lainnya
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan
- c. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya.
- d. Pelunasan pinjaman
- e. Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (lesse) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (finance lease)

C. Pengertian Investasi

Suatu perusahaan harus menanamkan dananya untuk persediaan, piutang, tanah, bangunan, perlengkapan, dan dalam aktiva-aktiva lainnya untuk dapat menjual barang dan jasanya. Aktiva yang mempunyai hubungan pembantu terhadap aktivitas-aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan disebut investasi.

Adapun tujuan investasi yang dilakukan adalah menghasilkan sejumlah keuntungan dalam bentuk saham maka keuntungannya yang diterima adalah dalam bentuk deviden, dan jika investasinya dalam bentuk obligasi maka keuntungan yang diterima dalam bentuk bunga.

Secara lebih khusus ada beberapa alasan melakukan investasi antara lain:

- a. Untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang
- b. Mengurangi tekanan inflasi
- c. “Dorongan untuk menghemat biaya.”⁵

Dilihat dari pihak pemilikannya investasi dapat digolongkan :

1. Investasi sementara (Temporary Investment)

“Investasi sementara merupakan sekuritas yang mudah diperdagangkan, dan investasi dimaksudkan akan dilakukan untuk jangka waktu yang relatif pendek”.⁶

Suatu perusahaan yang mempunyai kelebihan kas untuk sementara waktu menyimpan dana – dana ini sebagai deposito berjangka, sertifikat deposito berjangka di bank atau dapat menggunakannya untuk membeli surat – surat berharga yang setiap waktu dapat dijual. Kelebihan kas yang diinvestasikan akan memberikan penghasilan, suatu hal yang tidak akan dihasilkan jika dana yang ada yang akan dibiarkan menganggur.

⁵ **Ibid**, Hal.146

⁶ AL Haryono Jusup, **Dasar – Dasar Akuntansi**, jilid 2, (Yogyakarta : STIE YKPN

2. Investasi jangka panjang (Long Term Investment)

“ Investasi jangka panjang adalah sekuritas yang dimaksudkan untuk dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau lebih dari satu siklus normal operasi perusahaan.⁷

Perusahaan dapat memilih untuk melakukan investasi jangka pendek ataupun jangka panjang dengan pertimbangan – pertimbangan yang matang. Mungkin pilihan itu merupakan investasi alternatif sebagai pengganti produksi yang normal, karena mempunyai tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu juga investasi dapat digolongkan berdasarkan ketergantungan sebagai berikut :

1. Investasi yang bersifat Complement, yakni investasi yang tidak akan berjalan jika tidak disertai dengan investasi yang lain. Atau dapat juga dikatakan pelaksanaan investasi yang satu akan meningkatkan keuntungan investasi lainnya. Misalnya investasi dalam hak penambangan minyak tidak akan berguna jika disertai dengan investasi bidang alat – alat pertambangan.
2. Investasi yang bersifat Mutually Exclusive, yakni investasi yang jika diterima akan mengakibatkan ditolaknya investasi lain. Jika terdapat investasi semacam ini maka hendaknya dipilih investasi yang terbaik.
3. Investasi yang bersifat Independent, yakni investasi yang tidak saling berhubungan satu sama lain dan tidak saling mempengaruhi. Misalnya investasi dalam pembelian pesawat terbang tidak berhubungan dengan pembelian

⁷ *Ibid*, Hal.364

komputer. Penolakan salah satu investasi mungkin terjadi, bukan karena diterimanya investasi yang lainnya.

4. Investasi yang bersifat Substitusi, yakni investasi yang akan mengakibatkan penurunan profit dari investasi lainnya. Misalnya, jika pembelian mesin – mesin untuk menghasilkan produk yang baru menggantikan produk baru tersebut akan berkurang karena penurunan penjualan produk lama.

D. Tujuan Dan Manfaat Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang disajikan perusahaan memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode akuntansi. Selain itu tujuan laporan arus kas adalah :

1. Memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas suatu perusahaan selama satu periode.
2. Memberikan informasi atas dasar kas mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan dalam satu periode dalam suatu formal yang merekomendasikan saldo awal dan saldo akhir.

Manfaat informasi yang diberikan dalam suatu laporan arus kas, harus membantu investor, kreditur dan pihak lain dalam:

1. Menilai kemampuan kesatuan menghasilkan arus kas masa depan. Dengan memberikan hubungan antara pos-pos seperti penjualan dan arus bawah kas bersih dari aktivitas operasi, atau arus kas bersih dari aktivitas operasi dan

kenaikan atau penurunan adalah mungkin untuk membuat ramalan yang lebih baik mengenai jumlah, waktu ketidakpastian arus kas masa depan.

2. Menilai kemampuan kesatuan untuk membayar deviden untuk memenuhi kewajibannya. Secara sederhana jika suatu perusahaan tidak mempunyai cukup uang kas, maka karyawan tidak memperoleh gaji, hutang tidak dapat dilunasi, deviden tidak dibayar / peralatan tidak dibeli.
3. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Laba bersih penting karena memberikan informasi mengenai keberhasilan / kegagalan suatu perusahaan bisnis dari suatu periode ke periode lain.
4. "Menilai pengaruh transaksi investasi dan penanaman kas dan non kas selama suatu periode terhadap posisi keuangan dengan memeriksa aktiva investasi suatu perusahaan (pembelian / penjualan aktiva) dan transaksi pendanaannya (pinjaman dan pelunasan investasi oleh pemilik), maka pembaca laporan keuangan dapat memahami lebih baik mengapa dan kewajiban meningkat/menurun selama periode itu.⁸

E. Bentuk Laporan Arus Kas

Dalam melaksanakan analisis sumber penerimaan dan pengeluaran kas data penjelasan tambahan dapat diperoleh dari perhitungan laba rugi dan catatan-catatan lain bila diperlukan. Prosedur analisa ini tidak hanya efisien tetapi juga logis, karena semua transaksi pada akhirnya akan mempengaruhi neraca.

⁸ Ibid Hal 146

Informasi yang dibutuhkan dalam menyusun laporan arus kas berasal dari tiga sumber yaitu:

1. Neraca perbandingan, memberikan jumlah perubahan dalam aktiva, kewajiban, dan ekuitas dari awal periode keakhir periode
2. Data perhitungan laba rugi masa berjalan, membantu dalam menentukan jumlah kas yang disediakan/digunakan selama periode itu
3. Data transaksi terpilih dari buku besar, untuk memberikan informasi terinci tambahan yang diperlukan untuk menentukan bagaimana kas disediakan / digunakan selama periode tersebut.⁹

Penyusunan arus kas dari sumber-sumber di atas melibatkan tiga langkah pokok yaitu:

1. Menentukan perubahan dalam kas prosedur ini bersifat langsung karena perbedaan saldo awal dan saldo akhir kas dapat dengan mudah dihitung dari pemeriksaan atas neraca perbandingan.
2. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Prosedur ini rumit, melibatkan analisa hanya perhitungan laba rugi tahun berjalan tetapi juga neraca perbandingan dan data transaksi terpilih.
3. Menentukan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan semua pendanaan. Semua perubahan lain dalam perkiraan neraca harus dianalisa guna menentukan pengaruh pada kas.¹⁰

⁹ Donal E.Kieso dan Jecry Weygandt, Op.Cit,hal 243

¹⁰ Ibid, Hal 245

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber untuk menyusun laporan arus kas diperoleh dari neraca perbandingan, perhitungan laba rugi tahun berjalan dan transaksi tambahan. Langkah – langkah lain dalam menyusun laporan arus kas adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kedua neraca untuk menyusun perubahan neraca pada masing – masing elemennya.
2. Menyusun penggolongan dari unsur – unsur yang memperbesar kas dan unsure yang memperkecil kas.
3. Mengelompokkan unsur – unsur dalam laporan laba rugi terutama laba ditahan kedalam golongan yang memperbesar kas dan memperkecil kas.
4. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut ke dalam laporan sumber – sumber penggunaan dana.

Dalam laporan arus kas, ada dua alternatif metode pelaporan arus kas yang dapat digunakan yaitu : metode langsung dna metode tidak langsung.

1. Metode langsung yaitu dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
2. Metode tidak langsung yaitu dengan metode ini laba atau rugi bersih harus disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (deferral) atau akural dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan.

Ad.1. Metode langsung

Perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dengan baik dari :

- a) Catatan akuntansi perusahaan atau
- b) Dengan menyesuaikan beban pokok penjualan, dan pos – pos lain dalam laporan laba rugi.

Berikut ini ditunjukkan format laporan arus kas dengan metode langsung.

Tabel 1
Tax Consultan Inc
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)
Tahun yang berakhir 31 Desember 2003

Arus kas dari aktivitas operasi :		
Arus kas dari pelanggan	XXX	
Kas yang dibayar kepada pemasok	XXX	
Beban Operasi	XXX	
Pajak yang dibayar	<u>XXX</u>	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi		XXX
xxx		
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian tanah	XXX	
Pembelian gedung	XXX	
Pembelian peralatan	<u>XXX</u>	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas investasi		XXX
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerbitan Obligasi	XXX	
Pembayaran deviden kas	<u>XXX</u>	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas pendanaan	XXX	
Kenaikan / penurunan bersih dalam kas		XXX
Kas pada awal periode		<u>XXX</u>
Kas pada akhir periode		XXX

Sumber : Donal E.Kieso & Jerry J.Weygandt, Akuntansi Intermediate, 2002, Hal 245

Ad.2..Metode tidak langsung

Dalam metode tidak langsung , arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh :

1. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan.

2. Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak yang ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan dan hak minoritas dalam laba rugi konsolidasi.
3. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

Dengan menggunakan metode tidak langsung, apabila banyak penyesuaian yang diperlukan maka banyak para akuntan memilih kertas kerja untuk merakit dan mengklasifikasikan data yang tampak pada laporan arus kas. Penyusunan kertas kerja menyebabkan serangkaian langkah - langkah sebagai berikut :

1. Masukkan perkiraan neraca dan saldo awal serta akhir dalam seksi perkiraan neraca.
2. Masukkan data yang menjelaskan perubahan dalam perkiraan neraca (selain kas) dan pengaruhnya terhadap laporan arus kas dalam kolom rekonsiliasi pada kertas kerja.
3. Masukkan kenaikan dan penurunan kas pada dasar kertas kerja.

Pemasukan ini akan memungkinkan total dari kolom rekonsiliasi akan cocok.

Berikut ini akan ditunjukkan format laporan arus kas dengan metode tidak langsung

Tabel 2
Tax Consultant Inc
Laporan arus kas (Metode TidakLangsung)
Tahun yang berakhir 31 Desember 2003

Arus kas dari aktivitas operasi :	
Laba Bersih	xxx
Penyesuaian Untuk merekonsiliasi Laba Bersih ke Kas Bersih Yang Disediakan oleh aktivitas operasi	
Beban Penyusutan	xxx
Penurunan Piutang Usaha	xxx
Kenaikan beban dibayar dimuka	xxx
Kenaikan hutang usaha	<u>xxx</u> xxx
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas investasi	xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembelian tanah	xxx
Pembelian gedung	xxx
Pembelian Peralatan	<u>xxx</u>
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas pendanaan	<u>xxx</u>
Kenaikan / penurunan bersih dalam kas	xxx
Kas pada awal periode	<u>xxx</u>
Kas pada akhir periode	xxx

Sumber : Donal E.Kieso and Jerry J.Waygandt, Akuntansi Intermediate, 2002, Hal 250

Untuk menghilangkan penyusunan laporan arus kas dengan penggunaan kerta kerja, berikut ini dibuat ilustrasi tentang laporan keuangan tax Consultant Inc.

Tabel 3
Tax Consultant Inc
Neraca Perbandingan
Per 31 Desember 2002 – 2003

Uraian	1993 (\$)	1992 (\$)	Perubahan Naik / Turun
Aktiva			
Kas	54.000	37.000	17.000
Piutang Usaha	68.000	26.000	42.000
Persediaan	54.000	- 0 -	54.000
Beban dibayar dimuka	4.000	6.000	(2.000)
Tanah	45.000	70.000	(25.000)
Gedung	200.000	200.000	- 0 -
Akk.Penyusutan Gedung	(21.000)	(11.000)	10.000
Peralatan	193.000	68.000	125.000
Akk.Penyusutan Peralatan	(28.000)	(10.000)	18.000
Total	569.000	386.000	
Pasiva			
Kewajiban dan Ekuitas Pemegang Saham			
Hutang Usaha	33.000	40.000	(7.000)
Hutang Obligasi	110.000	150.000	(40.000)
Saham Biasa	220.000	60.000	160.000
Laba Ditahan	206.000	136.000	70.000
Total	569.000	386.000	

Sumber : Donal E.Kieso & Jerry J.Waygandt, Akuntansi Intermediate , 2002 hal 261

Tabel 4
Tax Consultant Inc
Perhitungan Laba Rugi
Tahun yang berakhir, 31 Desember 2003

Pendapatan		\$ 890.000
Harga Pokok Penjualan	\$ 465.000	
Beban Operasi	221.000	
Beban Bunga	12.000	
Kerugian Penjualan Peralatan	<u>2.000</u>	<u>700.000</u>
Laba dari Operasi		190.000
Beban Pajak Penghasilan		<u>65.000</u>
Labar Bersih		125.000

Informasi tambahan

1. Beban operasi mencakup beban penyusutan sebesar \$ 33.000 dan amortisasi dibayar dimuka sebesar \$2.000.
2. Tanah terjual pada nilai bukunya secara tunai
3. Deviden tunai sebesar \$55.000 dibayar pada tahun 1992
4. Beban bunga sebesar \$12.000 dibayar tunai.
5. Peralatan dengan harga perolehan \$166.000 dibeli secara tunai peralatan dengan harga perolehan \$ 41.000 dan nilai buku \$36.000 dijual seharga 34.000 tunai.
6. Obligasi ditarik pada nilai buku secara tunai.
7. Saham biasa (nilai per hari \$1) diterbitkan untuk kas

Sumber : Donal E.Kieso & Jerry J.Weygandt, Akuntansi Intermediate, 2002, Hal 261

Tabel 5
Tax Consultant Inc.
Perhitungan Atas Dasar Akural Kedasar Kas
Tahun yang Berakhir, 31 Desember 2003

Dasar Akreal		Penyesuaian		Dasar Kas
Pendapatan	\$890.000	Kenaikan Piutang	452.000	\$848.000
Harga Pokok Penjualan	465.000	Penurunan Hutang Usaha	7.000	526.000
		Kenaikan Persediaan	54.000	
Beban Operasi	221.000	Penurunan Biaya dibayar Dimuka	(2.000)	
		Kenaikan Akumulasi Penyusutan Gedung	(10.000)	
		Kenaikan Akumulasi Penyusutan Akumulasi Penyusutan Peralatan	(23.000)	
Kerugian Penj.Peralatan	2.000		<u>2.000</u>	186.000
Pajak Penghasilan	<u>65.000</u>			\$65.000
Beban Bunga	12.000			12.000
Laba Bersih	<u>\$125.000</u>	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		<u>\$59.000</u>

Sumber : Donal E. Kieso & Jerry J.Weygandt, **Akuntansi Intermedite**, 2002 Hal

262



Tabel 6
Tax Consultan Inc
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)
Tahun Yang Berakhir, 31 Desember 2003

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas yang diterima dari pelanggan		\$848.000
Kas yang dibayarkan kepada pemasok	\$526.000	
Beban operasi yang dibayarkan	186.000	
Beban bunga	<u>12.000</u>	
Beban pajak penghasilan	65.000	
Kas yang dikeluarkan untuk aktivitas operasi		<u>(789.000)</u>
		\$59.000

Arus Kas dari aktivitas Investasi

Penjualan tanah	\$ 25.000	
Penjualan peralatan	34.000	
Pembayaran deviden	(166.000)	
Kas yang digunakan aktivitas investasi		(107.000)

Arus Kas dari aktivitas pendanaan :

Penarikan obligasi	(40.000)	
Penjualan saham biasa	160.000	
Pembayaran deviden	(55.000)	
Kas bersih dari aktivitas Pendanaan	<u>65.000</u>	
Kenaikan bersih dalam kas		\$17.000
Kas, 1 Januari 1993		<u>37.000</u>
Kas, 31 Desember 1993		<u><u>\$54.000</u></u>

Sumber : Donal E.Kieso & Jerry J.Weygandt, Akuntansi Intermedite, 2002,Hal 263

Tabel 7
Tax Consultant Inc
Kertas kerja Penyusunan Laporan Arus Kas
Tahun yang Berakhir, 31 Desember 2003

Keterangan	Saldo 31 Desember 1992	Pos – Pos Rekonsiliasi		Saldo 31 Desember 1993
		Debit	Kredit	
Kas	\$37.000	17.000		\$54.000
Piutang Usaha	26.000	42.000		58.000
Persediaan	0	54.000		54.000
Beban dibayar dimuka	6.000		2.000	4.000
Tanah	70.000		25.000	45.000
Gedung	200.000		0	200.000
Peralatan	68.000	166.000	41.000	193.000
Total Debit	\$407.000			\$618.000
Kredit				
Akk.Penyusutan Gedung	\$11.000		1.000	21.000
Akk.Penyusutan Peralatan	10.000	5.000	70.000	28.000
Hutang Usaha	40.000	7.000		33.000
Hutang Obligasi	150.000	40.000		110.000
Saham Biasa	60.000		160.000	220.000
Laba Ditahan	136.000	55.000	125.000	206.000
Total Kredit	\$407.000			
Pengaruh Laporan Arus Kas ,				
Aktivitas Operasi				
Laba Bersih		125.000		
Kenaikan Piutang Usaha			42.000	
Beban Penjualan Gedung		10.000		
Beban Penjualan Peralatan		18.000		
Kenaikan Pembelian			54.000	
Penurunan beban dibayar dimuka		2.000	7.000	
Penurunan hutang usaha				
Kerugian penjualan peralatan		2.000		
Aktivitas Investasi				
Penjualan tanah		25.000		
Penjualan peralatan		34.000		
Pembelian peralatan			166.000	
Aktivitas pendanaan				
Penarikan obligasi			40.000	
Penjualan saham biasa		160.000		
Pembayaran deviden			55.000	
Total		\$745.000	462.000	
Kenaikan bersih dalam kas			17.000	
Total		\$762.000	762.000	

Sumber : Donald E.Kieso and Jerry J.Weygandt, Akuntansi Intermediate, 2002, Hal 264

Jurnal Koreksi

No	Uraian	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1	Laba Bersih	125.000	
	Laba Ditahan		125.000
2	Laba Ditahan	55.000	
	Pendapatan Deviden Tunai		55.000
3.	Piutang Usaha	42.000	
	Operasi Kenaikan persediaan		42.000
4.	Persediaan	54.000	
	Operasi Kenaikan Persediaan		54.000
5.	Operasi Beban dibayar dimuka	2.000	
	Beban dibayar dimuka		
2.000	Operasi Beban Penyusutan		
6.	Gedung	10.000	
	Akk.Penyusutan Gedung		10.000
7.	Investasi Penyusutan Peralatan	18.000	
	Akk.Penyusutan Peralatan		18.000
8.	Investasi Penyusutan Peralatan	34.000	
	Operasi kerugian penjualan peralatan		
2.000	Akk.Penyusutan Peralatan	5.000	
	Peralatan		41.000
9.	Peralatan	166.000	
	Investasi pembelian peralatan		166.000
10.	Hutang Usaha	7.000	
	Operasi Penurunan Hutang Usaha		7.000
11.	Investasi Penjualan Tanah	25.000	
	Tanah		25.000
12.	Hutang Obligasi	40.000	
	Pendanaan Perarikan Obligasi		40.000
	Pendanaan penjualan saham		
13.	Biasa	160.000	
	Saham biasa		160.000
14.	Kas	17.000	
	Kenaikan Kas		17.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/19/2/24

Tabel 8
Tax Consultan Inc.
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)
Tahun yang Berakhir, 31 Desember 2003

Arus kas dari aktivitas operasi

Laba bersih		\$125.000
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas Bersih yang disediakan aktivitas operasi		
- Beban Penyusutan	\$ 33.000	
- Kenaikan Piutang Usaha	(42.000)	
- Kenaikan Persediaan	(54.000)	
- Penurunan Beban Dibayar Dimuka	2.000	
- Penurunan Hutang Usaha	(7.000)	
- Kerugian Penjualan Peralatan	<u>2.000</u>	<u>(66.000)</u>
Kas bersih yang disediakan Aktivitas Operasi		\$59.000
 Arus kas dari Aktivitas Investasi :		
- Penjualan Tanah	\$ 25.000	
- Penjualan Peralatan	34.000	
- Pembelian Peralatan	(166.000)	
Kas Bersih Yang digunakan Aktivitas Investasi		(107.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
- Penarikan Obligasi	(40.000)	
- Penjualan Peralatan	(160.000)	
- Pembayaran Deviden	<u>(55.000)</u>	
Kas Bersih yang Disediakan Aktivitas Pendanaan		<u>\$65.000</u>
Kenaikan Bersih dalam kas		17.000
Kas, 1 Januari 1993		<u>37.000</u>
Kas, 31 Januari 1993		\$54.000

Sumber : Donal E.Kieso dan Jeery J.Weygant, Akuntansi Intermediate 2002, Hal 226

B A B III

PERUSAHAAN DAERAH ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

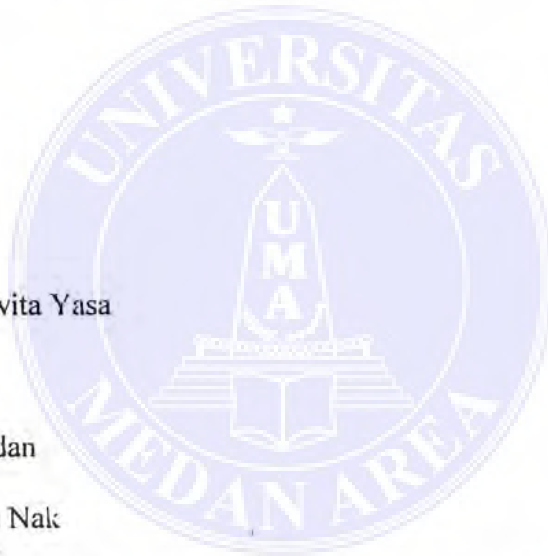
Perusahaan Daerah tingkat 1 Sumatera Utara sebagian besar berasal dari perusahaan milik Belanda yang meliputi unit Karya Waya, Unit Hiburan, Unit Industri Es Perwita Yasa, Unit Pabrik Batu bata Teladan, Unit Percetakan, Unit Toko buku dan Nak, Unit Perabotan Perisai, Unit Perkebunan, Unit PDAM Tirtanadi, Unit Hotel Angkasa, dan Unit Pabrik Perabot (kecuali Hotel Dirga Surya, Unit PDAM Sunggal, Unit PD. Sandang, dan Unit Sari Petojo Kuala Simpang)

Berdasarkan Undang-undang No. 86 tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah RI No. 1 tahun 1961, dan dengan surat ahli oleh Pemerintahan RI pada tahun 1966 serta Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 8 seluruh Perusahaan Daerah tersebut di atas dikelola oleh Direksi badan Pimpinan Perusahaan Daerah Sumatera Utara (BAPIP DASU). Pada tahun 1965 dengan Surat keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 7 Perusahaan Daerah Propinsi Sumatera Utara (PDPSU). Pada tahun 1977 lembaga Direksi PDSU dihapuskan/dibubarkan dan setiap Perusahaan Daerah dibawah pengawasan Gubernur KDH Tingkat 1 Sumatera Utara oleh Badan Pengawasan Pengesahan Perusahaan Daerah Sumatera Utara.

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) tahun 1979 maka perusahaan daerah yang masih beroperasi sebanyak tiga belas. Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri No. 539/112/PUOD tanggal 17 Januari 1985 perihal pembenahan perusahaan daerah tingkat I Sumatera Utara pada tanggal 4 s/d 8 Oktober 1984 disampaikan saran kepada PEMDA Tingkat I Sumatera Utara agar dilakukan:

1. Penggabungan dari beberapa perusahaan yang terdiri :

- a. Unit Pabrik
- b. Unit Perisai
- c. Unit Obor
- d. Unit Sumber Daya
- e. Unit Industri Es Parwita Yasa
- f. Unit Hiburan
- g. Unit Cetakan Baru, dan
- h. Unit Toko Buku dan Nak



2. Penjualan / penghapusan Perusahaan Daerah yang ideal serta mungkin dikembangkan setelah dilakukan penggabungan (merger) dan pembentukan PD. Aneka Industri dan jasa Medan.

Pada tanggal 19 Januari 1985 dengan Surat Keputusan Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara No.539/45/k, maka Perusahaan Daerah sebanyak delapan Perusahaan Daerah dikelompokkan ke dalam PD. Aneka Industri dan Jasa Medan yang disahkan dengan Peraturan Daerah (PERDA) No.26 tahun 1985, kemudian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id/19/2/24

disahkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri RI NO.539.221.435 tanggal 16 Oktober 1985 dan diundangkan dalam Lembaran daerah Propinsi Tingkat I Sumatera Utara tanggal 7 Nopember No.32/1985 dan seri D No.27.

Sejak berdirinya PD.Aneka Industri dan Jasa, maka berdasarkan PERDA No.26 tahun 1985 unit – unit usaha yang masih berfungsi atau beroperasi adalah : Unit Obor, Unit Percetakan, Unit Industri Es Parwita Yasam Unit Hiburan, Unit Toko Buku dan Nek, sedangkan yang tidak beroperasi sama sekali adalah Unit Pabrik Batu Bata Teladan, Unit Perisai, Unit Sumber Daya dan Unit Cetakan Baru.

Setelah di laksanakan penilaian secara teknis maupun ekonomis, ternyata bahwa Unit Obor yang mempunyai rumah – rumah yang tersebar di Kotamadya Medan, Pematang Siantar, Galang, dan Belawan tidak dapat berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Setelah diadakan penelitian yang seksama, maka perusahaan – perusahaan atau badan usaha tersebut dapat dibagi :

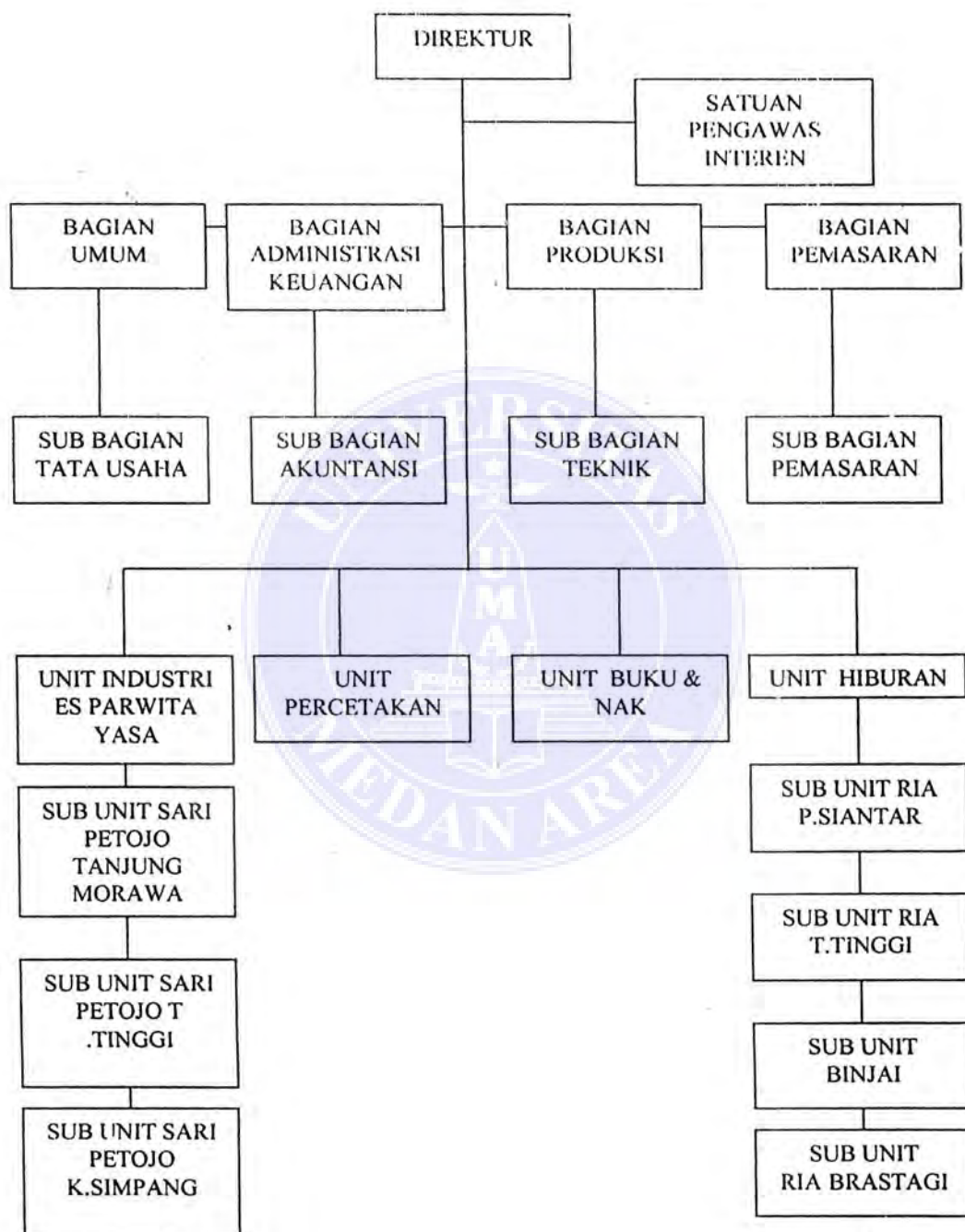
1. Perusahaan Daerah yang dapat dikembangkan yaitu : Unit Percetakan, Unit Industri Es Parwita Yasa, Unit Hiburan, dan Unit Toko Buku.
2. Perusahaan Daerah yang tidak mungkin dikembangkan yaitu Unit Obor, Unit Sumber Daya, Unit Pabrik Batu Bata Teladan dan Unit Perisai.

2. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan aktivitas dan kegiatan Perusahaan maka perlu disusun suatu struktur organisasi yang akan memberikan batasan tugas, wewenang dan tanggung jawab pada setiap bagian di dalam Perusahaan . Setiap Perusahaan diharapkan untuk membentuk dan menyusun struktur organisasinya sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat perusahaan dengan tujuan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pekerjaan dan setiap karyawan akan mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab, kedudukan, serta hak dan kewajibannya.

Berhasil atau tidaknya suatu Perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tergantung mengerti atau tidaknya karyawan itu dalam menjalankan tugasnya dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian maka struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PD.ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN



Berdasarkan struktur organisasi tersebut, berikut ini diuraikan tugas bagian – bagian dari perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Direktur

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kepala Tingkat I Sumatera Utara
- b. Merencanakan kegiatan perusahaan, mengawasi, mengamankan dan mengelola seluruh asset perusahaan.
- c. Merumuskan strategi dan menjalankan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur Kepala Tingkat I serta memberikan laporan tahunan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi maupun laporan berkala atau insidental atau tentang kegiatan perusahaan.
- d. Menetapkan ketentuan dan meningkatkan efisiensi dan terciptanya internal control meliputi kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - Pembelian , penyimpanan, dan penggunaan barang dan bahan
 - Penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang
 - Penawaran, persetujuan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan oleh pihak ketiga.
 - Sistem pemasaran produksi dan jasa
- e. Mewakili perusahaan daerah di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menyerahkan kuasa mewakili perusahaan kepada seseorang / pegawai perusahaan khususnya ataupun kepada orang / badan lain diluar

perusahaan tersebut.
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front repository.uma.ac.id/19/2/24

2. Satuan Pengawasan Intern

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan kegiatan disatuan pengawasan intern.
- c. Melakukan pengawasan akuntansi baik anggaran pendapatan biaya maupun administrasi atas seluruh kegiatan perusahaan
- d. Melakukan penilaian atas sistem pelaksanaan prosedur administrasi dan akuntansi perusahaan serta mengusulkan perbaikan – perbaikan kepada direktur.
- e. Melaporkan secara periodik seluruh kegiatan yang telah dilakukan direktur.
- f. Memberikan saran dan pendapat baik diminta maupun tidak tentang langkah – langkah atau tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

3. Bagian Umum

- a. Dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan kegiatan dibagian umum.
- c. Mengawasi dan merencanakan perawatan atas aktiva tetap perusahaan dan melakukan inventarisasi terhadap inventaris perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan secara periodik kepada direktur.

- e. Memberikan saran, pertimbangan dan pendapat baik diminta maupun tidak kepada direktur tentang langkah – langkah atau tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

Sub Bagian Tata Usaha

- a. Dalam melaksanakan tugasnya di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Umum.
- b. Menyelenggarakan administrasi surat menyurat dinas perusahaan.
- c. Mendistribusikan dan mengadakan surat menyurat dan surat keluar sesuai dengan tujuannya.
- d. Mengecek kembali pengambilan surat – surat yang didistribusikan ke semua bagian untuk memperoleh jawaban surat sesuai waktu dan kebutuhan.
- e. Melaksanakan pengadaan / pembelian ATK peralatan kantor serta yang bukan bahan baku / bahan penolong untuk proses produksi.
- f. Menyimpan dan memelihara dokumen tugas bidang ketatausahaan.

Sub Bagian Kepegawaian

- a. Dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Umum.
- b. Menyelesaikan segala tugas – tugas berkenaan dengan kepegawaian seperti administrasi kepegawaian, pembinaan kepegawaian.
- c. Menyetor pajak penghasilan (PPh), Astek dan lain – lain yang dipotong dari staf



d. Melakukan pengadaan / pembelian bahan – bahan keperluan karyawan dan memelihara gedung dan selain yang bukan untuk kebutuhan proses produksi.

4. Bagian Administrasi Keuangan

- a. Dalam menjalankan tugasnya di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Mengkoordinasikan seluruh tugas – tugas dan kegiatan dibagian Administrasi keuangan.
- c. Mengendalikan pelaksanaan pencatatan akuntansi, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan secara up to date, merencanakan dan mengendalikan sumber – sumber pendapatan, pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- d. Merencanakan dan menginventarisasikan data keuangan khususnya menyangkut pendapatan dan pengeluaran perusahaan dalam bentuk Cash Flow bulanan, serta membuat evaluasi di dalam kegiatan perusahaan di bidang keuangan.
- e. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya untuk periode bulanan, triwulan dan tahunan.

5. Bagian Produksi

- a. Dalam menjalankan tugasnya di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di bagian produksi.
- c. Menyusun daftar atau menilai kembali harga dari bahan baku / pembantu yang akan digunakan di dalam produksi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

- d. Melakukan perhitungan harga jual dan harga pokok produksi bekerja sama dengan bagian administrasi keuangan.
- e. Mengadakan penelitian dan perencanaan untuk membiayai dan mengembangkan perusahaan
- f. Menyusun dan membuat laporan periodik kepada Direktur

Sub Bagian Pembelian

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala bagian Produksi.
- b. Memonitoring terhadap perkembangan harga pasar dari bahan – bahan, suku cadang serta kebutuhan perusahaan lainnya dan dicatat dengan rapi sehingga setiap saat dapat diketahui perkembangan harga kebutuhan tersebut untuk evaluasi serta analisa.
- c. Melaksanakan pembelian / pengadaan bahan – bahan, suku cadang untuk kebutuhan proses produksi atau jasa dengan harga, kualitas, jenis, kuantitas yang berdaya guna serta prosedurnya harus berpedoman kepada persyaratan, ketentuan dan peraturan yang berlaku.

6. Unit Industri Perwita Yasa

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Mengkoordinasikan dan mengawasi pengelolaan sub unit dan kedudukan di unit.
- c. Mengawasi penyeteroran uang oleh kuasa manajer sub unit dari hasil penagihan sub unit ke kas kantor Direktur atau Bank Pemerintah yang telah ditetapkan oleh Direktur.
- d. Mengawasi atau menyampaikan laporan kepada Direktur secara periodical / berkala mengenai kegiatannya.

7. Unit Percetakan

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan kegiatan unit dan berkedudukan di unit.
- c. Mengelola produksi, keselamatan dan keamanan seluruh asset perusahaan yang berada di bawah pengawasannya.
- d. Mengawasi penyimpangan uang kas unit sesuai dengan ketetapan Direktur
- e. Menyusun atau menyampaikan laporan kepada Direktur secara berkala.

8. Unit Toko Buku dan NAK

- a. Dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

- b. Mengkoordinasikan seluruh dan kegiatan di Toko Buku dan NAK
- c. Mengawasi keselamatan dan keamanan seluruh asset unit.
- d. Mengawasi uang kas ke kas unit sesuai dengan ketetapan Direktur.
- e. Mengawasi Penyetoran uang dari hasil penjualan produksi jasa dan dari penagihan piutang ke kas kantor Direktur atau Bank Pemerintah.

9. Unit Hiburan

- a. Dalam menjalankan tugas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Mengkoordinasikan dan mengawasi pengelolaan sub unit dan kedudukan di unit.
- c. Mengkoordinasikan dan mengawasi jasa, keselamatan dan keamanan seluruh asset unit.
- d. Mengawasi penyimpanan uang di kas unit sesuai dengan ketetapan direktur
- e. Mengawasi penyetoran uang ke kuasa manajer sub unit dari hasil penjualan produksi dan penagihan piutang.

C. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Laporan pokok yang di hasilakn dari penyelenggaraan akuntansi adalah Laporan Keuangan. Laporan keuangan dibuat sebagai pertanggung jawaban manajemen kepada Dewan Komisaris selaku pemegang saham / pemilik Perusahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/2/24

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

dan kepada Pihak lainnya untuk memenuhi komitmen dan pemenuhan kewajiban perundangan -- perundangan. Selain itu dari penyelenggaraan akuntansi keuangan dihasilkan pula laporan – laporan yang bersifat manajerial yang diperlukan oleh masing – masing tingkat manajemen yang bersangkutan dengan tujuan memberikan informasi untuk perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan serta informasi yang digunakan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan manajemen.

a. Neraca

Laporan tersebut disajikan dalam bentuk perbandingan tahun berjalan dengan tahun yang lalu melalui ikhtisar perkiraan – perkiraan neraca yang disusun secara sistematis dengan mengajikan harta, kewajiban , dan modal perusahaan pada akhir periode yang dilaporkan. Neraca dapat memberikan gambaran posisi keuangan dari perusahaan yang menunjukkan trend (kecenderungan berubah) dari masing – masing perkiraan aktiva dan pasiva. Neraca perbandingan tersebut disajikan.

Tabel ad.1
 PD ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN
 NERACA PERBANDINGAN
 Per, 31 Desember 2001 dan 2000 (Rp)

Aktiva	2001	2000	Kewajiban dan Ekuitas	2001	2000
Aktiva lancar			Kewajiban jangka pendek		
Kas dan Bank	255.121.128	361.551.317	Hutang dagang	967.868.769	616.765.509
Piutang dagang	1.616.466.183	1.155.016.389	Hutang Bank	1.049.438.011	1.049.438.011
Pinjaman pegawai	80.077.658	42.853.658	Hutang Pajak	227.608.169	93.001.368
Uang muka pajak	108.670.593	51.882.593	Hutang Lain-lain	1.692.030.578	1.703.773.000
Uang jaminan	6.706.000	5.206.000	Biaya yang masih harus dibayar	280.449.906	157.885.725
Pend. Yang masih harus diterima	21.000.000	28.137.155	Pend. Diterima dimuka	0	110.000
Persediaan	658.901.352	663.192.375	Uang jaminan dari pihak kedua	7.500.000	7.500.000
Total Aktiva Lancar	2.746.947.914	2.307.839.347	Total kewajiban Ekuitas	4.224.773.300	3.628.363.913
Aktiva Tetap			Modal disetor		
Tenah	2.848.141.077	2.848.141.077	Modal disetor	8.578.895.845	8.578.895.845
Gedung / Bangunan	2.451.565.639	2.451.565.639	Penyetoran modal Pemda	137.341.703	137.341.703
Mesindan instalasi	4.884.981.368	4.884.981.368	Laba (Akumulasi Kerugian)	(3.795.001.427)	(3.901.637.940)
Inventaris kantor	339.606.581	333.256.081	Total Ekuitas	5.019.607.003	4.988.373.875
Peralatan produksi dan bengkel	215.165.435	122.562.349			
Harga perolehan aktiva tetap	11.185.785.284	10.840.295.284			
Akk.Penyusutan Aktiva Tetap	6.570.405.532	6.313.036.753			
Nilai buku aktv tetap	4.615.379.752	4.527.258.531			
Aktiva lain – lain					
Piutang lain – lain	956.501.849	956.501.849			
Panjar bagian laba Pemda Tk.I SU	839.441.745	739.441.745			
Aktiva lain – lain Eks K.Simpang	85.696.176	85.696.176			
Total Aktiva lain	1.881.639.770	1.781.639.770			
Total Aktiva	9.243.962.436	8.616.737.788	Total Kewajiban dan Ekuitas	9.243.962.436	8.616.737.788

b.Perhitungan Laporan Laba Rugi

Ikhtisar laba rugi disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai hasil usaha yang diperoleh dan biaya yang berkaitan dengan hasil usaha tersebut serta laba atau rugi dari operasi perusahaan. Berikut ini laporan laba rugi dari PD.Aneka Industri dan Jasa.

Sumber : PD.ANEKA INDUSTRI DAN JASA

Tabel ad.2
PD.ANEKA INDUSTRI DAN JASA
Laporan Laba Rugi Komparatif
Tahun yang berakhir, 31 Desember 2002 dan 2003

URAIAN	2001	2000
Penjualan	5.310.000.783	5.081.165.341
Harga Pokok Penjualan	3.219.226.432	3.170.472.465
Laba Kotor	2.090.774.351	1.910.692.876
Biaya Usaha		
- Biaya Adm & Umum	782.384.774	726.761.370
- Biaya Penjualan	997.158.564	1.292.674.244
- Biaya Penyusutan	290.0007.035	216.954.089
Total Biaya Usaha	2.069.550.373	2.236.389.703
Laba (Rugi) Usaha	21.223.978	(325.696.827)
Pendapatan Lain – Lain	168.512.264	503.758.414
Biaya lain – lain	(4.489.060)	(4.287.320)
Laba sebelum pajak	185.247.182	173.774.267
PPH Badan	87.416.300	0
Laba Bersih setelah pajak	97.830.882	173.774.267

Sumber : PD.ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN

C. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun untuk menentukan perubahan -- perubahan selama satu periode tertentu dan memberikan alasan perubahan dengan menunjukkan dari mana sumber kas / sebagai dasar untuk memperkirakan kebutuhan kas di masa yang akan datang, sedangkan bagi para kreditur / bank dengan melihat laporan arus kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan mengembalikan pinjaman.



PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA
LAPORAN ARUS KAS
Per, 31 Desember 2003

Arus kas dari aktivitas operasi :

Laba bersih operasi tahun berjalan	97.830.882	
Penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap	<u>257.368.779</u>	
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan modal kerja	335.449.794	
Kenaikan biaya yang masih harus dibayar	122.564.182	
Kenaikan piutang usaha	(461.449.794)	
Penurunan persediaan	4.291.023	
Kenaikan hutang usaha	351.103.260	
Kenaikan hutang pajak	134.606.801	
Kenaikan uang muka pajak	(56.788.000)	
Kenaikan uang jaminan	(1.500.000)	
Penurunan hutang lain-lain	(11.743.722)	
Penurunan Pend. Yang masih harus diterima	7.137.155	
Kenaikan pinjam pegawai	(37.224.000)	
Penurunan pend. diterima dimuka	<u>(110.000)</u>	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi		406.197.565
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pengadaan kendaraan	246.536.414	
Pengadaan perl. produksi dan bengkel	92.603.086	
Pengadaan inventaris kantor	<u>6.350.500</u>	
Kas bersih yang digunakan oleh aktivitas investasi		(345.490.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan panjar bagian laba Pemda Tk. I SU	100.000.000	
Penurunan laba tahun lalu	<u>67.137.754</u>	
Kas bersih yang digunakan oleh aktivitas pendanaan		(167.137.754)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(106.430.189)	
Saldo kas dan bank, 1 Januari 2002	<u>361.551.317</u>	
Saldo kas dan bank, 31 Desember 2002		<u>255.121.128</u>

Sumber : PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN

D. Keputusan Investasi

Proses keputusan investasi yang dilakukan oleh PD. Aneka Industri dan Jasa Medan diawali dengan adanya usulan dari pihak manajer untuk melakukan pembelian aktiva dan akan diajukan untuk memperoleh persetujuan dari berbagai pihak. Semua usulan investasi dapat diterima apabila yang diinvestasikan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rencana investasi adalah sebagai berikut :

PD. Aneka Industri dan Jasa
Rencana Investasi
Tahun 2003

No.	Jenis Investasi	Anggaran Investasi (Rp.)
1	Kendaraan	321.525.000
2	Mesin dan Instalasi	115.687.000
3	Inventaris Kantor	39.697.450
4	Perlatan Produksi dan Bengkel	12.650.000
	Total Investasi	489.559.450

Sumber : PD. Aneka Industri dan Jasa Medan

Adapun investasi yang ditanamkan pada tahun 2002 yaitu pembelian aktiva tetap berupa peralatan produksi dan bengkel, kendaraan, serta inventaris kantor.

Dibawah ini tertera realisasi investasi tahun 2002 sebagai berikut :

PD. Aneka Industri dan Jasa
Realisasi Investasi Tahun 2002

No	Jenis Investasi	Anggaran Investasi (Rp.)
	Kendaraan	246.536.414
	Inventaris Kantor	6.350.500
	Perlatan Produksi dan Bengkel	92.603.086
	Total Investasi	345.490.000

Sumber : PD. Aneka Industri dan Jasa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/2/24

Untuk menilai layak atau tidaknya suatu usulan investasi dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang maka perusahaan menggunakan metode – metode berikut ini untuk menganalisa usulan investasi tersebut.

Metode – metode tersebut mendukung satu sama lainnya, sehingga tidak terjadi pengeluaran investasi yang jauh menyimpang dari rencana sebelumnya.

1. Average of Return Methode (ARR)

Metode ini menunjukkan perbandingan antara keuntungan netto tahunan terhadap nilai investasi yang diperlukan untuk memperoleh laba baik diperhitungkan dengan nilai awal investasi atau rata – rata investasi.

2. Net Present Value Methode (NPV)

Metode ini menggunakan faktor diskonto. Semua penerimaan dan pengeluaran kas harus diperbandingkan dengan nilai sebanding dalam arti waktu.

3. Payback Period Method (PP)

Metode ini menunjukkan periode waktu yang diperoleh untuk menutup kembali uang yang telah diinvestasikan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi berikutnya.

4. Profitabilitas Indeks Method (PI)

Metode ini membandingkan antara present value dari net cash flow dengan present value dari initial outlays.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penyajian laporan arus kas yang disusun oleh PD.Aneka Industri dan Jasa Medan telah disusun dengan menggunakan metode tidak langsung menggolongkan aktivitas arus kas atas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
2. Dilihat dari proses investasi PD.Aneka Industri dan Jasa Medan telah dilakukan dengan baik yaitu dengan adanya usulan yang berasal dari pinjaman yang dikonfirmasi dengan bagian keuangan dan disesuaikan dengan dana yang tersedia atau yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Dalam menilai usulan investasi PD.Aneka Industri dan Jasa Medan telah menggunakan metode Average Rate of Return on Investasi, Net Present Value, Payback Period dan Profitabilitas Indeks.
4. Hipotesis terdahulu yang dibuat oleh penulis bahwa laporan arus kas telah digunakan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yakni keputusan investasi diterima atau hipotesis di terima.

B.SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis bahwa PD.Aneka Industri dan Jasa Medan hendaknya menyusun Laporan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan menggunakan metode langsung dan arus kas harus mengungkapkan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan karena mengungkapkan penerimaan kas bruto.





DAFTAR PUSTAKA

1. Smith Jay & Kousen Fred K, *Akuntansi Intermediate*, edisi keempat belas, erlangga, Jakarta, 1999.
2. Hongren, Charles T, Sundem Gary L & Elliot Jhon A, *Pengantar Akuntansi Keuangan*, Edisi keenam, jilid 2, Penrbit Erlangga, 2000.
3. Husein Umar, *Study Kelayakan Bisnis*, Edisi Kedua, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2001.
4. Jusup, Haryono Al, *Dasar - Dasar Akuntansi*, Edisi keenam, Jilid 1, STEI Yogyakarta, 1997.
5. Baridwan Zaki, *Akuntansi Intermediate*, Edisi kedelapan, BPFE UGM, Yogyakarta, 1999.
6. Helfert, Erich A, *Analisa Laporan Keuangan*, edisi ketujuh, Penerbit Erlangga, 1997.
7. Kieso, Donald E & Weygandt Jeery J, *Akuntansi Intermediate*, edisi kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta 2002.
8. Subroto Bambang, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, edisi ketiga, BPPE, Yogyakarta 1997.
9. Westan Fred & Copeland Thomas, *Manajemen Keuangan*, edisi kesembilan, terjemahan Jaka Wassana, Penerbit Erlangga, Jakarta 1999.
10. Ikatan Akuntansi, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba empat, Jakarta 2002.